



**DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN**  
**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT**  
**REPUBLIK INDONESIA**

**PENGUMUMAN PRAKUALIFIKASI**

NOMOR : 11/KPBU/PBB/XI/2022

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mengundang Badan Usaha untuk berpartisipasi dalam Prakualifikasi Pengadaan Badan Usaha Pelaksana untuk Proyek KPBU Pemeliharaan Bendungan Bintang Bano dan Penyediaan Infrastruktur PLTM Bintang Bano Kapasitas 6,3 MW Kabupaten Sumbawa Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat ("Proyek"). Pengembalian investasi bagi Badan Usaha Pelaksana Proyek melalui mekanisme tarif (*user charge*).

Pelaksanaan Proyek ini dilakukan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2015 tentang Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur, dimana Proyek ini merupakan KPBU atas Prakarsa Badan Usaha (Unsolicited) dengan hak menyamakan penawaran kepada penawaran terbaik (Right to Match).

Perkiraan biaya investasi Proyek adalah sekitar Rp 170.023.000.000,- (Seratus Tujuh Puluh Miliar Dua Puluh Tiga Juta Rupiah). Ruang lingkup Proyek ini meliputi penyediaan infrastruktur PLTM dengan kapasitas 6,3 MW yang dilaksanakan dengan skema Perencanaan Teknis, Pembangunan, Pendanaan, Pengoperasian dan Pemeliharaan, dan Penyerahan Aset PLTM kepada PJPK pada akhir masa layanan (DBFOMT) dan pemeliharaan Bendungan Bintang Bano. Adapun masa konsesi Proyek ini selama 27 tahun yang terdiri dari masa konstruksi 2 tahun dan masa layanan 25 tahun.

Badan usaha yang berminat menjadi Calon Peserta Prakualifikasi Proyek, dapat mendaftar dan mengambil Dokumen Prakualifikasi secara elektronik pada:

Tanggal : 30 November - 9 Desember 2022

Waktu : 09.00-16.30 WIB

Website : <http://pembiayaan.pu.go.id/sipadu>

E-mail : [pengadaan\\_kpbusda@pu.go.id](mailto:pengadaan_kpbusda@pu.go.id)

Calon Peserta Prakualifikasi wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Peserta berbentuk badan hukum berupa Perseroan Terbatas atau badan hukum asing baik secara tunggal atau membentuk konsorsium. Badan hukum asing tidak harus berdomisili di Indonesia;
2. Peserta dalam jangka waktu 10 tahun terakhir wajib memiliki pengalaman dan kemampuan dalam penyediaan infrastruktur sejenis, yaitu pengalaman konstruksi (EPC), atau pengalaman *Independent Power Producer* (IPP) atau pengalaman dalam pengelolaan, pengoperasian, dan pemeliharaan (OM) paling sedikit sejumlah 1 (satu) proyek dan telah selesai (COD);
3. Peserta memiliki kemampuan finansial untuk melakukan investasi dan memiliki pengalaman untuk membiayai dan/atau mencari sumber pembiayaan untuk Penyediaan Infrastruktur; dan
4. Memenuhi persyaratan lain yang ditentukan dalam Dokumen Prakualifikasi.

Untuk pengambilan Dokumen Prakualifikasi, Calon Peserta Prakualifikasi wajib memenuhi persyaratan pengambilan Dokumen Prakualifikasi sebagai berikut:

1. Mengunggah salinan bukti yang menunjukkan pihak yang berwenang mewakili Badan Usaha atau Konsorsium Badan Usaha;
2. Mengunggah surat kuasa dari pihak yang berwenang mewakili badan usaha atau konsorsium badan usaha disertai dengan salinan anggaran dasar dan akta susunan direksi terkini atau perjanjian konsorsium (jika pengambilan Dokumen Prakualifikasi dilakukan melalui seorang kuasa);
3. Mengunggah Identitas diri asli (KTP/SIM/Pasport); dan
4. Pendaftar tidak boleh mewakili lebih dari satu badan usaha atau konsorsium badan usaha;

**Jakarta, 21 November 2022**

**Panitia Pengadaan Badan Usaha Pelaksana Untuk Proyek KPBU Pemeliharaan  
Bendungan Bintang Bano dan Penyediaan Infrastruktur PLTM Bintang Bano  
Kapasitas 6,3 MW, Kabupaten Sumbawa Barat,  
Provinsi Nusa Tenggara Barat**